

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS RIAU PESISIR TAHUN 2024- 2029



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
RIAU PESISIR

Kata Pengantar

Arah Pengembangan jangka panjang Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) adalah menjadi institut yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global, serta menciptakan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan pesat teknologi digital dan industri 4.0. Proses pencapaian jangka panjang ini dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan 2025-2029, yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di era transformasi digital dan ekonomi global.

Rencana Strategis (Renstra) ITBRP disusun sebagai panduan dalam pengembangan institut selama 5 (lima) tahun ke depan (2025-2029). Renstra ini mencakup sasaran strategis, strategi pencapaian, serta indikator kinerja yang selaras dengan tuntutan perubahan teknologi, inovasi bisnis, dan ekonomi berbasis pengetahuan.

Tema umum dari Renstra ini adalah Penguatan jejaring menuju perguruan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global, dengan fokus pada integrasi teknologi dan inovasi dalam pembelajaran dan riset. Berdasarkan Renstra ini, diharapkan rencana operasional program dan anggaran tahunan dapat tersusun secara sistematis, menjadi acuan seluruh unit di lingkungan ITBRP dalam upaya mencapai keunggulan berbasis teknologi dan inovasi.

Dumai, 2 Januari 2024

Rektor ITBRP

(Dra. Hj. Sirlyana, MP)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi internal Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) saat ini masih memerlukan pembenahan dalam berbagai program yang belum dilaksanakan secara optimal, yang berdampak pada efektivitas, efisiensi, dan produktivitas organisasi. Selain itu, peningkatan kualitas input, proses, dan output lulusan sangat dibutuhkan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi (competence) yang sesuai dengan visi ITBRP untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

Di tengah kondisi eksternal yang semakin kompetitif, terutama dengan munculnya berbagai perguruan tinggi sejenis di provinsi Riau, ITBRP perlu terus memperkuat daya saingnya. Inovasi dalam pembelajaran dan integrasi teknologi digital menjadi penting untuk mendukung lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja global.

Rencana Strategis (Renstra) ITBRP 2024-2029 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang bertujuan untuk mewujudkan visi ITBRP menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten. Renstra ini berfungsi sebagai panduan kebijakan dan pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan institut selama lima tahun ke depan, dengan memperhatikan dinamika perubahan industri dan tuntutan era digital.

Renstra ITBRP 2024-2029 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan dalam kurun waktu 2024-2029. Renstra ini disusun berdasarkan evaluasi terhadap Renstra sebelumnya, serta masukan dari seluruh civitas akademika ITBRP.

Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, dan program yang dilengkapi dengan target kinerja dan kerangka pendanaan di level institut. Renstra ini menjadi acuan bagi pembuatan Renstra di tingkat Program Studi serta lembaga-lembaga dan unit di lingkungan ITBRP, untuk memastikan keselarasan dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

1.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofi dan prinsip dasar Renstra Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) 2024-2029 adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, serta Statuta ITBRP. Pendidikan di ITBRP merupakan upaya memberdayakan peserta didik agar berkembang menjadi sumber daya manusia yang kompeten, unggul, dan berdaya saing global, dengan menjunjung tinggi norma-norma dan nilai-nilai seperti: agama dan kemanusiaan, persatuan bangsa, kerakyatan, demokrasi, serta keadilan sosial.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ditegaskan bahwa pendidikan tinggi berasaskan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan tersebut, Renstra ITBRP 2024-2029 dilandasi filosofi yang memberikan semangat untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta berdaya saing dalam era globalisasi. Tujuan pengembangan ITBRP diarahkan menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing, berkarakter, dan inovatif, dengan

lulusan yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

1.3. Landasan Hukum

Renstra Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) 2024-2029 disusun dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Tambahkan rencana jangka panjang negara dan daerah;
9. Statuta Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP);
10. Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP).

1.4. Tujuan Renstra

Secara umum Renstra Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) 2024-2029 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai lima tahun ke depan dan memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; sehingga dihasilkan luaran yang unggul, mandiri, dan berdaya saing. Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga penunjang akademik di Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.

1.5. Manfaat Renstra

Renstra Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) 2024-2029 memberikan manfaat

kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam pengembangan Perguruan Tinggi sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan. Selain itu, Renstra ini dapat juga digunakan sebagai pedoman/referensi bagi seluruh civitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah. Manfaat yang lain adalah Renstra dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP), oleh karena itu dengan disusunnya Renstra diharapkan program-program Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program tersebut dapat dilaksanakan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki sehingga cita-cita Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) dapat terwujud sebagai salah satu institusi yang memiliki kualitas.

BAB II

EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT

Untuk memastikan kondisi objektif Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) baik secara internal maupun eksternal dilakukan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, and Threat*). Sejalan dengan kebijakan pada RIP ITBRP, analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki, yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, kondisi ITBRP akan ditinjau berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman akan di analisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

2.1 Potensi, Peluang, dan Tantangan

Potensi dalam organisasi yang dimaksudkan menyangkut kepemilikan kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan tantangan yang datang dari eksternal organisasi. Secara skematis berdasarkan kebijakan dan program pada bagian ini disajikan analisis terhadap potensi-potensi internal dan potensi-potensi eksternal.

2.1.1 Akademik, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Kekuatan

1. Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) memiliki sejumlah prodi IT dan non IT yang dibutuhkan, instansi pemerintah, dan instansi swasta yang ditunjang oleh kualitas tenaga pengajar yang unggul.

2. Jumlah lembaga mitra di dalam dan di luar negeri semakin bertambah.
3. Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) memiliki arah dan tujuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP).
4. Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif.
5. Meningkatnya capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatnya jumlah MoU dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan stakeholder.

B. Kelemahan

1. Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan prodi di Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) belum sepenuhnya dapat dilaksanakan.
2. Penguasaan dan penggunaan TIK dalam pembelajaran serta kemampuan berbahasa asing khususnya tenaga pengajar di lingkungan ITBRP masih kurang.
3. Minimnya hasil penelitian yang terpublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional.
4. Implementasi/tindak lanjut berbagai program kerja sama masih belum sepenuhnya dilaksanakan baik di tingkat institusi maupun prodi.
5. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah.
6. Kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum menunjang inovasi, baik dalam orientasi keilmuan maupun orientasi profesional.
7. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah terstandar, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa internasional masih belum memadai.
8. Belum semua dosen atau kelompok peneliti memiliki roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Jumlah penelitian dan PkM yang melibatkan multidisiplin dan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa, antar perguruan tinggi, dan antara perguruan tinggi dengan lembaga lain masih rendah.
10. Masih lemahnya manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
11. Sarana dan prasarana penelitian dan PkM belum memadai, baik pada tingkat pengelola (LPM dan Lemlit) maupun pelaksana (Prodi).

C. Peluang

1. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Institut Teknologi Bisnis Riau Pesisir (ITBRP) terus meningkat.
2. Berbagai kerja sama terutama dalam bidang pendidikan dengan lembaga/instansi baik nasional maupun internasional sangat terbuka.
3. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi pada bidang IT, Manajemen, Hukum, dan berwawasan global.
4. Program-program unggulan yang ditawarkan pemerintah melalui DIKTI dalam upaya merespon globalisasi akademik cukup terbuka.
5. Terbukanya peluang bekerjasama bidang penelitian dan PkM dengan perguruan tinggi dan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
6. Meningkatnya tawaran publikasi hasil penelitian dan PkM.
7. Tuntutan stakeholders menjadi tantangan bagi ITBRP untuk bisa melakukan penelitian dan PkM yang bisa memenuhi harapan mereka.
8. Munculnya berbagai forum di dunia menuntut perguruan tinggi untuk bisa melakukan penelitian dan PkM yang bisa mensejajarkan ITBRP dengan perguruan tinggi lain.

D. Tantangan

1. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah PT dalam dan luar negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan di ITBRP.
2. Pengaruh globalisasi menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing sehingga persaingan semakin meningkat.
3. Ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia.
4. Peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian dan PkM perguruan tinggi lain.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat terutama pada bidang keilmuan kesehatan.

2.1.2. Manajemen Sumber Daya

Manajemen sumber daya meliputi sumber daya manusia, aset dan fasilitas, teknologi informasi dan perpustakaan.

A. Kekuatan

- 1) Sebagian besar dosen memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2.
- 2) Dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi lebih dari 75%.
- 3) Dosen memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan pengajaran.
- 4) Sistem rekrutmen dan penugasan dosen telah memenuhi standar.
- 5) Prasarana akademik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan cukup memadai.
- 6) Prasarana nonakademik meliputi gedung sarana ibadah, asrama, dan gedung perkantoran cukup memadai.
- 7) Penataan lingkungan kampus secara bertahap sudah dilakukan dengan baik.
- 7) Keamanan kampus sudah kondusif.
- 8) Kapasitas *bandwidth* cukup memadai
- 9) Atmosfer perpustakaan sebagai tempat belajar sangat memadai.
- 10) Penambahan koleksi perpustakaan secara terprogram dalam rangka mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai *the Teaching Library*.
- 11) Koleksi *e-journal* cukup memadai dan terus diremajakan (*update*)

B. Kelemahan

- 1) Kepakaran dosen belum teridentifikasi dengan baik.
- 2) Kinerja dosen dalam pengabdian kepada masyarakat, penelitian, dan publikasi ilmiah masih rendah.
- 3) Pengelolaan SDM belum sepenuhnya efektif.
- 4) Penerapan sistem informasi manajemen SDM berbasis teknologi informasi dan komunikasi belum terintegrasi.
- 5) Sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil belum dilaksanakan dengan baik.
- 6) Sistem pengembangan karier pegawai belum optimal.
- 7) Pengelolaan pegawai honorer belum optimal.
- 8) Sistem pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
- 9) Integrasi pendataan barang inventaris, noninventaris, dan barang habis pakai masih belum optimal.
- 10) Kultur kerja dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan belum mendukung optimalnya pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas TIK yang tersedia.
- 11) Layanan sistem informasi di berbagai unit kerja belum berjalan efektif, masih bekerja parsial, dan belum terintegrasi ke dalam sistem informasi perguruan

tinggi.

- 12) Pemanfaatan TIK dalam sistem manajemen perguruan tinggi yang terintegrasi dalam mendukung otonomi dan akuntabilitas penyelenggaraan perguruan tinggi yang efektif dan efisien masih rendah.
- 13) Infrastruktur TIK belum memadai.
- 14) Jaringan WAN masih lemah.
- 15) Penambahan koleksi perpustakaan masih belum seluruhnya memenuhi kebutuhan para pemustaka.
- 16) Lemahnya pemahaman sivitas akademika dan pemustaka atas fungsi perpustakaan sebagai *the teaching library*.
- 17) Aksesabilitas *e- journal* belum optimal.
- 18) Pemutakhiran koleksi perpustakaan masih sedikit.
- 19) Layanan perpustakaan elektronik masih lemah.

C. Peluang

- 1) Banyak industri yang menawarkan beasiswa untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- 2) Banyak lembaga yang menggunakan kepakaran dosen ITBRP.
- 3) Kebutuhan informasi dan perkembangan TIK yang pesat.
- 4) Meningkatnya kebutuhan pengguna layanan perpustakaan, baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun masyarakat luas.

D. Tantangan

- 1) Standar kenaikan pangkat dan jabatan yang tinggi.
- 2) Tuntutan publikasi ilmiah nasional dan internasional.
- 3) Tingkat kompetisi antar Perguruan Tinggi baik nasional dan ASEAN sangat tinggi.
- 4) Perkembangan teknologi yang mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang.
- 5) Perubahan yang dinamis terkait peraturan dan perundangan tentang aset dan fasilitas.
- 6) Sarana dan prasarana yang harus memenuhi standar, baik standar nasional maupun standar internasional.
- 7) Arus informasi yang sangat cepat dan sangat dinamis dan tanpa penyaringan.
- 8) Perkembangan teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang

semakin cepat.

- 9) Menguatnya layanan perpustakaan inter dan antar perguruan tinggi di luar ITBRP.

2.1.3 Kelembagaan

A. Kekuatan

1. Reputasi Universitas ITBRP tinggi di mata masyarakat dan pemerintah.
2. Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring tenaga akademik sangat mendukung pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Respon dan kepuasan yang tinggi dari pihak-pihak yang melakukan kerja sama dengan ITBRP sehingga menghasilkan kerja sama yang saling menguntungkan.
4. Komitmen tenaga akademik dalam pengajaran yang tinggi.
5. Layanan perpustakaan sudah terintegrasi (*digital library*)
6. Adanya peningkatan bagian kampus yang memiliki *hotspot* dengan *bandwidth* yang terpasang sesuai target.
7. Sistem informasi akademik dan administrasi sudah terpadu.
8. Pencapaian karya-karya baru ITBRP sesuai dengan yang ditargetkan.

B. Kelemahan

1. Integrasi kegiatan akademik jenjang S1 yang ditunjuk belum Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerja sama, dsb) yang masih kurang.
2. Belum terbangunnya *road map* kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
3. Lemahnya koordinasi kegiatan penelitian.
4. Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
5. Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah Internasional masih terbatas.
6. Penelitian yang dihasilkan masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional.
7. Manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum kondusif.
8. Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat proyek kerjasama.

9. Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat belum dipertimbangkan secara komprehensif.
10. Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas dalam mendukung pengembangan ITBRP.
11. Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik.
12. Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan.
13. Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Peluang

1. Kepercayaan masyarakat terhadap kelembagaan ITBRP merupakan kesempatan untuk peningkatan kerja sama dan penggalian sumber- sumber pendanaan perguruan tinggi.
2. Jumlah peminat pendidikan pada ITBRP sangat tinggi.
3. Perkembangan bidang-bidang keilmuan baru dan permintaan alumni oleh stakeholder menjadi potensi untuk pembukaan program studi baru.
4. Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
5. Perhatian pemerintah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.
6. Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
7. Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring ITBRP cukup besar dalam menyokong berbagai hal seperti penyediaan beasiswa, kolaborasi riset, dan investasi.
8. Kerja sama berdampak langsung terhadap pendidikan profesional mahasiswa.
9. Potensi permintaan yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan ITBRP.
10. Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar ITBRP.

D. Tantangan

1. Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah.
2. Dana penelitian sangat kompetitif.
3. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.

4. Sebagian besar lulusan perguruan tinggi terserap oleh globalisasi tenaga kerja sehingga mereka tidak berperan secara maksimal dalam menyelesaikan masalah di masyarakat.
5. Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan ITBRP harus mampu bersaing dalam kancah internasional.
6. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

2.1.4 Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi

A. Kekuatan

1. Media komunikasi yang dimiliki ITBRP sudah memadai.
2. Tingginya kepercayaan lembaga mitra kepada ITBRP.
3. Kerja sama ITBRP dengan berbagai media massa dalam bentuk cetak dan elektronik sudah banyak dilakukan.
4. ITBRP memiliki berbagai potensi yang dapat meningkatkan citra dan pengembangan kerja sama

B. Kelemahan

- 1) Kepakaran dosen belum dapat meningkatkan citra ITBRP.
- 2) Penyampaian informasi dari berbagai unit dasar belum sepenuhnya terkoordinasi oleh ITBRP.
- 3) Komitmen layanan terhadap publik belum optimal.

C. Peluang

- 1) Banyaknya media elektronik dan cetak yang dapat dijadikan sarana untuk pencitraan Perguruan Tinggi.
- 2) Banyaknya media untuk publikasi ilmiah.
- 3) Banyaknya peluang untuk mengikuti turnamen, pameran dan pertunjukan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 4) Banyaknya tawaran untuk melakukan program praktik lapangan
- 5) Harapan masyarakat terhadap hasil inovasi pendidikan yang langsung dapat dirasakan dan diterapkan.

D. Tantangan

- 1) Banyaknya perguruan tinggi yang telah memiliki citra lebih baik.
- 2) Program pencitraan oleh perguruan tinggi lain lebih masif dan komprehensif.
- 3) Perguruan tinggi lain sudah memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan asosiasi profesi.

2.1.5 Pembinaan Kemahasiswaan

A. Kekuatan

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya semakin bertambah.
- 2) Sarana dan prasarana untuk kegiatan kreativitas mahasiswa sudah memadai dengan didukung infrastruktur TIK.
- 3) Terbentuknya lembaga *career development centre* (CDC) sebagai layanan bimbingan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan.
- 4) ITBRP sudah memiliki program pembinaan kemahasiswaan.

B. Kelemahan

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa
- 2) Frekuensi kegiatan program pertukaran mahasiswa dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri belum dilakukan.
- 3) Sinergitas kelembagaan pembinaan kemahasiswaan masih lemah.
- 4) Raihan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat lokal maupun nasional masih rendah.
- 5) Penghargaan terhadap raihan prestasi mahasiswa masih rendah.

C. Peluang

- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat.
- 2) Berbagai tawaran program beasiswa dari pemerintah maupun pihak swasta terus meningkat.
- 3) Dukungan lembaga lain dalam pengembangan fasilitas kegiatan mahasiswa Universitas Dumai terus meningkat.
- 4) Pencitraan Perguruan Tinggi melalui prestasi mahasiswa cukup terbuka.

D. Tantangan

- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global.
- 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1 Visi ITBRP

Menjadi perguruan tinggi berdaya saing dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.

3.2 Misi ITBRP

1. Menyediakan pendidikan yang relevan dengan kehidupan industri
2. Mengembangkan keterampilan mahasiswa melalui program inovatif
3. Mendorong penelitian yang berfokus pada solusi praktis
4. Menanamkan nilai-nilai etika dan profesionalisme
5. Memperluas kemitraan dengan berbagai pihak
6. Menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kompetensi

Milestone pencapaian visi dan misi ITBRP dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Milestone ITBRP 2024 - 2029

Berikut penjelasan dari milestone ITBRP 2024 – 2029 :

Tahun 2024: Peningkatan Infrastruktur dan Daya Saing Akademik

1. Digitalisasi dan Pengembangan Infrastruktur:

- Meluncurkan platform e-learning yang terintegrasi untuk memperkuat proses pembelajaran online dan hybrid.
- Pengembangan fasilitas laboratorium teknologi informasi dan kecerdasan buatan (AI) yang modern.

2. Peningkatan Kualitas Layanan Akademik:

- Menyusun program pelatihan untuk dosen guna meningkatkan metode pengajaran berbasis teknologi.
- Merekrut dosen dan tenaga ahli dari luar negeri untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing dalam bidang keilmuan tertentu.

3. Peningkatan Daya Saing dalam Rekrutmen Mahasiswa:

- Memperkuat promosi kampus dengan mengedepankan keunggulan program studi unggulan, khususnya di bidang teknologi dan kesehatan.
- Meningkatkan kolaborasi dengan sekolah-sekolah menengah untuk menjaring siswa berprestasi.

Tahun 2025: Ekspansi Penelitian dan Kolaborasi Global

1. Peningkatan Produktivitas Penelitian:

- Menginisiasi program hibah penelitian untuk dosen dan mahasiswa yang menargetkan publikasi di jurnal internasional.
- Mendirikan pusat penelitian interdisipliner yang berfokus pada pengembangan teknologi informasi dan kesehatan.

2. Kolaborasi Internasional:

- Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi riset internasional, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan kesehatan.
- Mengirim dosen dan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran akademik dan konferensi internasional.

3. Pelatihan dan Sertifikasi Internasional:

- Menyediakan akses bagi mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan sertifikasi internasional di bidang teknologi (misalnya AI dan cybersecurity).

Tahun 2026: Inovasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kewirausahaan

1. Implementasi AI dan Teknologi dalam Pendidikan:

- Memulai integrasi AI dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan tutor virtual dan evaluasi berbasis data.
- Memperluas program pembelajaran berbasis proyek (PBL) yang berkolaborasi dengan industri teknologi dan kesehatan.

2. Pengembangan Inkubator Kewirausahaan:

- Membentuk inkubator bisnis yang difokuskan untuk mahasiswa dalam bidang teknologi digital dan inovasi kesehatan.
- Menyelenggarakan kompetisi startup mahasiswa dan memberikan pendanaan awal bagi ide-ide inovatif.

Tahun 2027: Penguatan Peringkat dan Reputasi Nasional-Internasional

1. Peningkatan Reputasi Kampus:

- Meningkatkan akreditasi internasional untuk beberapa program studi utama.
- Mengoptimalkan kehadiran kampus di forum-forum pendidikan internasional dan publikasi karya ilmiah.

2. Peningkatan Keterlibatan Alumni:

- Membangun jaringan alumni global yang dapat memberikan kontribusi kepada kampus, baik dalam bentuk mentoring maupun peluang magang/kerja bagi mahasiswa.

Tahun 2028: Kampus Berbasis Inovasi Teknologi

1. Kampus Berbasis Smart Technology:

- Mengembangkan ITBRP menjadi kampus berbasis smart technology, dengan sistem manajemen kampus yang terintegrasi dan didukung AI (misalnya untuk manajemen sumber daya, layanan akademik, dll.).

2. Transformasi Pembelajaran:

- Menerapkan teknologi VR/AR dalam beberapa program studi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam.
- Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam platform MOOC (Massive Open Online Courses) untuk memperluas jangkauan pembelajaran.

Tahun 2029: Pusat Inovasi dan Penelitian Unggulan

1. Menjadi Pusat Penelitian Unggulan Nasional dan Regional:

- Mencapai target sebagai pusat penelitian unggulan nasional di bidang teknologi dan kesehatan.
- Menginisiasi lebih banyak penelitian yang berdampak langsung pada pengembangan masyarakat dan industri nasional.

2. Menciptakan Mahasiswa Siap Kerja dan Inovatif:

- Melahirkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global melalui program magang internasional dan kewirausahaan.
- Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan teknologi global untuk menyalurkan lulusan dalam bidang teknologi dan inovasi.

3.4 Tujuan ITBRP

1. Membangun sistem tata kelola perguruan tinggi yang efektif, akuntabel, dan adaptif untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.

2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan industri melalui program-program pendidikan dan pelatihan yang inovatif.
3. Mendorong penelitian terapan yang berfokus pada solusi praktis untuk kebutuhan industri dan masyarakat, serta memperkuat kolaborasi riset yang dapat diimplementasikan secara nyata.
4. Menumbuhkan etika dan profesionalisme di kalangan sivitas akademika, sehingga mahasiswa dan dosen mampu berperan sebagai pemimpin yang berintegritas dalam lingkungan profesional.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan institusi, industri, dan pemangku kepentingan lain, baik di dalam maupun luar negeri.
6. Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan kompetensi, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan, guna mendukung pertumbuhan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

3.5 Sasaran ITBRP

1. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi profesional, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan industri, dengan target tingkat kelulusan tepat waktu mencapai lebih dari 90% dan penyerapan lulusan oleh industri di atas 80%.
2. Pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang sesuai dengan tren industri dan teknologi, dengan target pembaruan kurikulum setiap 3 tahun sekali serta peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi A atau B.
3. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian terapan, dengan target peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal terindeks nasional dan internasional sebesar 10% per tahun, serta peningkatan kolaborasi riset dengan industri.
4. Peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan target minimal 30% dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian yang berdampak langsung bagi masyarakat.
5. Peningkatan jumlah kemitraan strategis dengan industri, lembaga pemerintah, dan perguruan tinggi lain, baik dalam maupun luar negeri, dengan target peningkatan kolaborasi proyek bersama, student exchange, dan internship untuk mahasiswa.
6. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendidik, dengan target minimal 50% dosen memiliki sertifikasi profesional dan lebih dari 40% dosen berpartisipasi dalam program pelatihan atau pengembangan kompetensi setiap tahun.

7. Peningkatan fasilitas pendidikan dan teknologi informasi, dengan target pembangunan infrastruktur digital dan fisik yang mendukung lingkungan pembelajaran berbasis teknologi dan inovasi.

3.6 Arah Kebijakan ITBRP

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan kurikulum

Kebijakan diarahkan pada pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi, relevan dengan kebutuhan industri, serta disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melibatkan industri dalam penyusunan kurikulum agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja.

2. Penguatan riset dan inovasi terapan

Mendorong kebijakan yang mendukung riset dan pengembangan (R&D) dalam rangka menghasilkan penelitian yang aplikatif dan berdaya guna, terutama yang memiliki dampak langsung terhadap pengembangan industri lokal dan nasional. Kebijakan ini meliputi peningkatan anggaran penelitian dan kerja sama dengan lembaga penelitian lain.

3. Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen

Menerapkan kebijakan yang berfokus pada pengembangan profesional dosen melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan karier. Kebijakan ini bertujuan memastikan tenaga pendidik memiliki keterampilan terkini untuk mengajar dan berinovasi di bidang masing-masing.

4. Penguatan kerja sama dengan industri dan dunia usaha

Kebijakan ini berfokus pada peningkatan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri (DUDI), baik melalui program magang, kerjasama penelitian, maupun proyek bersama. ITBRP dapat menjadi mitra utama industri dalam pengembangan SDM dan inovasi teknologi.

5. Peningkatan peran dalam pengabdian kepada masyarakat

Menerapkan kebijakan yang mendukung keterlibatan sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada solusi praktis yang dapat diterapkan di komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Riau Pesisir.

6. Digitalisasi dan pengembangan infrastruktur teknologi

Arah kebijakan ini mendorong transformasi digital di seluruh aspek operasional dan akademik ITBRP. Termasuk dalam kebijakan ini adalah peningkatan infrastruktur teknologi informasi, pembelajaran jarak jauh (online learning), serta sistem

manajemen kampus berbasis digital.

7. Peningkatan tata kelola institusi yang efektif dan akuntabel

Kebijakan diarahkan pada penguatan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Hal ini mencakup optimalisasi penggunaan teknologi untuk manajemen kampus, serta pengembangan sistem evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan.

8. Pengembangan budaya akademik yang mendukung inovasi dan etika profesional

Kebijakan ini menitikberatkan pada pengembangan budaya akademik yang mendorong inovasi, integritas, dan profesionalisme di seluruh aspek kehidupan kampus. Nilai-nilai etika harus terintegrasi dalam setiap aktivitas akademik dan non-akademik.

3.7 Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Menyediakan pendidikan yang relevan dengan kehidupan industri	Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan industri	Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu dan terserapnya lulusan di industri	- Tingkat kelulusan tepat waktu $\geq 90\%$ - Tingkat penyerapan lulusan oleh industri $\geq 80\%$
Mengembangkan keterampilan mahasiswa melalui program inovatif	Menghasilkan lulusan yang inovatif dan berdaya saing	Jumlah program inovatif yang diikuti mahasiswa	- Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program inovasi meningkat $\geq 10\%$ per tahun - Jumlah program kerja sama industri meningkat $\geq 5\%$ per tahun
Mendorong	Meningkatkan	Peningkatan	- Jumlah publikasi pada

penelitian yang berfokus pada solusi praktis	penelitian terapan dan publikasi ilmiah	jumlah penelitian terapan dan kolaborasi riset	jurnal terindeks nasional/internasional meningkat $\geq 10\%$ per tahun - Jumlah penelitian kerja sama dengan industri meningkat $\geq 5\%$ per tahun
Menanamkan nilai-nilai etika dan profesionalisme	Membangun budaya akademik yang etis dan profesional	Peningkatan kualitas lulusan yang berintegritas dan profesional	- Tingkat kepuasan pengguna lulusan (industri) $\geq 80\%$ - Tingkat keterlibatan alumni dalam asosiasi profesional meningkat
Memperluas kemitraan dengan berbagai pihak	Meningkatkan kolaborasi dan kerja sama dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi lain	Jumlah kemitraan dan proyek kerja sama yang strategis	- Jumlah kemitraan strategis dengan institusi dalam dan luar negeri meningkat $\geq 5\%$ per tahun - Jumlah program pertukaran mahasiswa dan dosen meningkat $\geq 3\%$ per tahun
Menciptakan lingkungan akademik yang mendukung kompetensi	Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi	Peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan berbasis teknologi	- Tingkat modernisasi fasilitas kampus dan teknologi meningkat - Jumlah sarana pembelajaran berbasis IT yang digunakan meningkat $\geq 10\%$ per tahun

BAB IV
TARGET KINERJA

4.1 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2024-2029, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja ITBRP dan target yang akan dicapai pada periode 2024-2029 adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target						Keterangan
	2024	2025	2026	2027	2028	2029	
Tingkat kelulusan tepat waktu	85%	87%	89%	90%	91%	92%	Persentase mahasiswa yang lulus dalam masa studi sesuai kurikulum
Tingkat penyerapan lulusan oleh industri	75%	78%	80%	82%	85%	87%	Persentase lulusan yang diterima bekerja di industri dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan
Jumlah publikasi ilmiah terindeks nasional/internasional	15	18	20	22	24	26	Jumlah publikasi pada jurnal terindeks nasional dan internasional
Jumlah program kerja sama industri	8	10	12	14	16	18	Kolaborasi dengan industri untuk pengembangan kurikulum, riset, atau program magang
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program	100	120	140	160	180	200	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek inovatif atau start-up

inovasi							
Jumlah kemitraan strategis dengan institusi nasional/internasional	5	7	9	11	13	15	Jumlah kemitraan dengan industri, perguruan tinggi lain, atau lembaga riset
Tingkat kepuasan pengguna lulusan (industri)	75%	77%	80%	82%	85%	88%	Survei terhadap industri terkait kualitas dan kompetensi lulusan
Jumlah program pertukaran mahasiswa/dosen	2	3	4	5	6	7	Program pertukaran di tingkat nasional atau internasional
Jumlah dosen yang mengikuti program pengembangan kompetensi	40%	50%	60%	70%	80%	90%	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan, sertifikasi, atau seminar pengembangan kompetensi
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	10	12	14	16	18	20	Jumlah kegiatan pengabdian yang melibatkan sivitas akademika dengan dampak nyata ke masyarakat
Peningkatan modernisasi fasilitas kampus dan	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Persentase fasilitas kampus yang telah menggunakan teknologi terkini untuk mendukung kegiatan

teknologi							akademik
Jumlah sarana pembelajaran berbasis IT yang digunakan	10	12	14	16	18	20	Sarana seperti sistem e-learning, platform kolaboratif, dan teknologi pendukung pembelajaran lainnya

Keterangan tambahan:

- Tingkat kelulusan tepat waktu: Mengacu pada rasio mahasiswa yang lulus dalam periode masa studi yang diharapkan, sesuai dengan ketentuan program studi.
- Penyerapan lulusan oleh industri: Melihat seberapa cepat dan banyak lulusan yang dapat terserap oleh industri setelah kelulusan, menggambarkan relevansi pendidikan ITBRP dengan dunia kerja.
- Publikasi ilmiah: Merupakan ukuran produktivitas akademik dalam menghasilkan penelitian yang diakui di tingkat nasional atau internasional.
- Kerja sama industri: Mengukur jumlah kolaborasi yang dibentuk dengan industri untuk meningkatkan relevansi kurikulum, kesempatan magang, serta riset terapan.
- Kepuasan pengguna lulusan: Survei terhadap pengguna (industri) untuk menilai sejauh mana lulusan memenuhi harapan dan standar industri.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Bisnis Digital Riau Pesisir (ITBRP) periode 2024-2029 merupakan panduan yang komprehensif bagi seluruh elemen perguruan tinggi dalam menjalankan visi, misi, dan tujuan institusi untuk menjadi perguruan tinggi yang kompetitif dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten. Renstra ini dirancang dengan mempertimbangkan tantangan global, kebutuhan industri, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergerak dinamis.

Dalam Renstra ini, ITBRP menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai program strategis yang terukur dan relevan dengan kebutuhan industri. Pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan akan didorong melalui peningkatan kolaborasi dengan berbagai pemangku

kepentingan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, guna memperluas dampak dari kontribusi ITBRP terhadap masyarakat dan dunia kerja.

5.1 Implementasi dan Pemantauan

Kesuksesan pelaksanaan Renstra ITBRP akan sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh sivitas akademika serta kerjasama dengan para mitra eksternal. Oleh karena itu, mekanisme pemantauan dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan strategis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja utama (IKU) yang telah dirumuskan akan menjadi acuan dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan program dan kebijakan yang diimplementasikan. Evaluasi berkala ini akan menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian strategi atau kebijakan yang diperlukan agar institusi tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal.

5.2 Komitmen untuk Masa Depan

Melalui Rencana Strategis ini, ITBRP berkomitmen untuk terus berinovasi dan bertransformasi dalam menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi. Fokus utama akan tetap pada peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja, pengembangan penelitian yang berfokus pada solusi praktis bagi masyarakat dan industri, serta pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata.

Renstra ini juga menegaskan pentingnya integritas, profesionalisme, dan etika akademik dalam mencapai visi ITBRP. Dengan komitmen yang kuat, dukungan dari seluruh elemen internal dan eksternal, serta kepemimpinan yang visioner, ITBRP siap menghadapi tantangan masa depan dan terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis 2024-2029 ini menjadi acuan utama bagi ITBRP dalam menentukan arah kebijakan, sasaran, serta langkah-langkah strategis yang akan diambil selama lima tahun ke depan. Diharapkan, Renstra ini dapat menjadi pedoman yang kuat dalam mewujudkan visi ITBRP untuk menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan industri dan masyarakat.

Kerjasama, komitmen, dan integritas dari seluruh pihak terkait akan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi Renstra ini. Dengan demikian, ITBRP akan terus tumbuh

dan berkembang sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan terpercaya.